

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investor adalah perorangan atau lembaga baik domestik ataupun non domestik yang melakukan suatu investasi. Tujuan utama investor berinvestasi dalam bentuk saham yaitu untuk meningkatkan kekayaan yang ingin dicapai melalui *return* saham. *Return* saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu (Hartono, 2013:235). Setiap investor yang akan melakukan investasi pasti mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukan di masa yang akan datang.

Calon investor sebelum melakukan investasi tentunya memerlukan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan investasinya. Informasi umum yang harus diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat teknis. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial, dan faktor lainnya (Dyah, 2012). Informasi dapat diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Salah satu metode yang paling umum untuk menganalisis informasi keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Aktivitas (Samsul, 2006:143).

*Leverage* keuangan (*Financial leverage*) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Secara umum *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* menggambarkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya (Sartono, 2010:102). Ketika jumlah hutang mengalami peningkatan yang cukup besar maka tingkat *leverage* akan menurun, hal tersebut akan berdampak dengan menurunnya nilai *return* saham perusahaan. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Prihantini (2009) yang menyatakan bahwa *leverage* mempengaruhi *return* saham, namun tidak mendukung hasil Aditya dan Isnurhadi (2013) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jatuh tempo (Sartono, 2010:116). Likuiditas saham dapat diukur melalui beberapa hal seperti volume perdagangan saham, dan frekuensi perdagangan saham (Wira, 2012). Semakin besar kewajiban yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi dari kas perusahaan. Semakin likuid sebuah perusahaan, kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham. Hal ini

mendukung penelitian dari Prihantini (2009) yang menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi *return* saham, namun tidak mendukung hasil penelitian Aditya dan Isnurhadi (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi *return* saham.

Ketua umum GAIKINDO mengemukakan bahwa industri mobil global telah berubah jauh, berbagai terobosan teknologi mendorong perubahan pada industri otomotif, mulai dari penggunaan tenaga listrik dengan tingkat emisi rendah hingga kendaraan tanpa pengemudi (*autonomous vehicle*) yang diyakini akan menjadi kenyataan dalam waktu tidak lama lagi (Nangoi, 2017). Perkembangan yang terjadi di industri otomotif Indonesia memang belum sampai ke titik itu, namun globalisasi yang terjadi membuat pelaku industri otomotif semakin mengalami begitu banyak kemajuan. Indonesia mulai mempersiapkan diri untuk dengan terus membangun dan mengembangkan industri otomotif guna mengikuti industri dunia otomotif global.

Peneliti memilih sektor otomotif dalam penelitian ini karena industri otomotif merupakan industri yang berkembang pesat di era globalisasi saat ini. Tercermin nantinya pada laporan keuangan perusahaan otomotif yang biaya produksinya dapat ditekan sejalan dengan keuntungan yang akan diperoleh dari hasil penjualan produksi otomotif. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti agar mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham seperti *leverage* dan likuiditas di perusahaan otomotif.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apakah *leverage* dan likuiditas positif dan signifikan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan atau teori yang didapat, serta untuk memperoleh pengalaman praktisi dalam penelitian.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan menguji *leverage* secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui dan menguji likuiditas secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan

Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3. Untuk mengetahui dan menguji *leverage* dan likuiditas secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam memecahkan masalah pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap *return* saham.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

Penelitian ini dapat menambah bahan pustaka, sehingga dapat memberikan informasi mengenai variabel *leverage*, likuiditas, dan *return* saham. Serta diharapkan dapat digunakan untuk bahan perbandingan dan referensi penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui sejauh mana teori yang diperoleh dapat diterapkan dalam praktek, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti khususnya pada obyek yang dijadikan bahan penelitian.

